

ABSTRAK

OPTIMALISASI KEMAMPUAN PENGAWAK APLIKASI SAKTI GUNA MEMPERCEPAT PENERBITAN SP2D DAN PENYERAPAN ANGGARAN DALAM RANGKA Mendukung KINERJA Koarmada III

Agus Siswantoro¹, DR. Asep Iwa Soemantri, S.E., M.M². Sri Hastuti³

Strategi Operasi Laut, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: ¹atha7b@gmail.com, ²asep_iwasoemantri@seskoal.ac.id, ³hastuti2707@gmail.com

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk menunjukkan pentingnya peningkatan kemampuan pengawak aplikasi SAKTI dalam melaksanakan perekaman dokumen tagihan agar proses penerbitan SP2D dan penyerapan anggaran dapat dilaksanakan secara efektif. Penulisan naskah ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah studi kepustakaan, observasi dan pengalaman penugasan. Penyelenggaraan bimbingan teknis dan sosialisasi terhadap perekaman dokumen tagihan sesuai petunjuk teknis modul pembayaran belanja barang aplikasi SAKTI belum maksimal, kestabilan internet dalam rangka mendukung operasional aplikasi SAKTI perlu ditingkatkan dengan cara memproses surat permohonan penambahan prasana jaringan internet, penambahan jaringan LAN di ruang Akun, penambahan menara telekomunikasi, serta memberikan pelatihan kepada pengawak aplikasi untuk dapat menggunakan internet secara bijak dan efisien. Pemenuhan kebutuhan personel sesuai DSP dapat dilakukan dengan mengambil langkah-langkah yang nyata seperti menerapkan rekayasa proses kerja dan menerapkan manajemen kinerja yang efektif yang dapat memaksimalkan personel yang terbatas sekaligus mengidentifikasi dan memulai langkah-langkah untuk mengatasi kekurangan personel dengan tidak menghambat terlaksananya tugas pokok Akun Koarmada III. Langkah selanjutnya perlu berkoordinasi dengan KPPN wilayah Sorong dalam memaksimalkan bimbingan teknis dan sosialisasi yang berupa pelatihan maupun *refreshment*/penyegaran-penyegaran kembali terhadap petunjuk teknis perekaman dokumen tagihan pada modul pembayaran aplikasi SAKTI. Disarankan agar Kadiskomlek dan Kadisinfohahta Koarmada III dapat memproses permohonan Akun Koarmada III untuk menstabilkan internet yang mendukung operasional aplikasi SAKTI serta Kadisminpersal merealisasikan pemenuhan kebutuhan personel sesuai DSP di lingkungan Akun Koarmada III sesuai dengan kebutuhan yang diajukan Ka Akun Koarmada III.

Kata kunci : Pengawak Aplikasi SAKTI, SP2D, Kinerja Koarmada III

OPTIMIZATION THE ABILITY OT THE SAKTI APPLICATION SUPERVISER TO ACCELERATE THE ISSUANCE OF SP2D AND BUDGET ABSORPTION IN ORDER TO SUPPORT THE PERFORMANCE OT THE THIRD COMMAND FLEET

Abstract

This study aims to show the importance of improving the ability of SAKTI application crews in recording billing documents so that the budget disbursement process can be carried out effectively. The writing of this manuscript uses qualitative methods and the approach used is literature study, observation and assignment experience. The implementation of technical guidance and socialization on recording billing documents according to the technical instructions for the SAKTI application shopping payment module has not been maximized, internet stability in order to support the operation of the SAKTI application needs to be improved by processing application letters for adding internet network infrastructure, adding LAN networks in the Account room, adding telecommunications communicate, as well as provide training to application crews to be able to use the internet wisely and efficiently. Meeting personnel needs according to DSP can be done by taking real numbers such as applying work process engineering and implementing effective performance management that can maximize limited personnel while identifying and initiating the number of tasks to overcome personnel shortages by not hampering the implementation of the main tasks of the III Koarmada Account. The next step needs to be coordinated with KPPN wilayah Sorong in maximizing technical guidance and socialization in the form of training and refreshment / refreshment of technical instructions for recording billing documents in the payment module of the SAKTI application. It is recommended that Kadiskomlek and Kadisinfoha Koarmada III can process applications for Koarmada III Accounts to stabilize the internet that supports SAKTI application operations and Kadisminpersal to realize the fulfillment of the needs of DSP personnel in the Koarmada III Account environment in accordance with the needs proposed by Head of Accounting Koarmada III.

Keywords : The ability of the SAKTI supervisor , SP2D, and performance of Koarmada III

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan sistem informasi saat ini berkembang sangat pesat menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi semua organisasi, termasuk pemerintahan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kinerja untuk memberikan informasi yang berkualitas sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Suyanto (2005;3) bahwa era informasi 4.0 ditandai dengan tantangan persaingan pasar, dengan perubahan yang cepat, kompleks, global, sangat kompetitif dan terfokus pada pelanggan. Lebih jauh lagi, faktor-faktor ini bisa berubah secara cepat dan tidak terduga. Menurut (Simarmata,2006:7) menyatakan bahwa penggabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Dalam memenuhi kebutuhan pelanggan ataupun masyarakat pengguna layanan, entitas swasta maupun pemerintah harus mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar bisa *survive* dan optimal.

2. Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI) sebagai entitas publik yang melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan negara telah melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan negara dengan implementasi TIK diantaranya melalui pembangunan berbagai aplikasi untuk pengelolaan keuangan negara tingkat satuan kerja. Aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah sebuah sistem informasi yang memodernisasi pelaksanaan fungsi pengelolaan keuangan negara di sisi pengguna

anggaran. SAKTI mengintegrasikan berbagai sistem aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan negara saat ini. Dengan SAKTI, berbagai fungsi pengelolaan keuangan negara, mulai dari tahap penyusunan sampai dengan pertanggungjawaban, mulai tingkat Satuan Kerja (Satker) hingga Kementerian Negara/Lembaga (K/L), dilaksanakan dalam satu sistem (djp.kemenkeu.go.id). Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian/Lembaga secara elektronik termasuk TNI yang berada didalamnya. Koarmada III dalam menjalankan tugas pokoknya berorientasi pada peraturan perundangan yang berlaku dalam mengelola keuangan negara bersumber dari APBN serta dituntut mampu menyelenggarakan sistem manajemen pengelolaan keuangan negara melalui penataan administrasi keuangan, pelaksanaan penganggaran dan pembiayaan, pengendalian sampai dengan pelaporan keuangan, sehingga dapat mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Pengelolaan keuangan negara di lingkungan Koarmada III harus memiliki empat prinsip dasar yakni akuntabilitas berdasarkan hasil atau kinerja, keterbukaan setiap transaksi, pemberdayaan manajerial serta pemberdayaan lembaga pemeriksa. Hal tersebut merupakan bagian hasil akhir dari penyerapan anggaran yang dapat ditingkatkan dengan mempercepat terbitnya SP2D. Dalam rangka mendukung penyerapan anggaran, mempercepat penerbitan SP2D sangat penting karena SP2D merupakan instruksi untuk melakukan pencairan dana yang telah disetujui dalam

anggaran. SAKTI dapat membantu mempercepat terbitnya SP2D dengan memudahkan proses pengajuan dan persetujuan pencairan dana. Dengan memanfaatkan SAKTI dan mengikuti prosedur yang berlaku, diharapkan terbitnya SP2D dapat lebih cepat dan mendukung penyerapan anggaran di lingkungan Koarmada III secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada terdukungnya kinerja Koarmada III dalam melaksanakan tugas pokok sebagai Komando Utama Operasi (Kotama Ops) di wilayah timur Indonesia. Selain penggunaan aplikasi sistem informasi, faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana prasarana internet serta terpenuhinya kebutuhan personel sehingga perekaman data dokumen tagihan dapat dilakukan dengan benar dan teliti guna mempercepat penerbitan SP2D dan penyerapan anggaran di Koarmada III.

2. Metode Penelitian

Kebutuhan sistem informasi saat ini berkembang sangat pesat menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi semua organisasi, termasuk pemerintahan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kinerja untuk memberikan informasi yang berkualitas sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Suyanto (2005;3) bahwa era informasi 4.0 ditandai dengan tantangan persaingan pasar, dengan perubahan yang cepat, kompleks, global, sangat kompetitif dan terfokus pada pelanggan. Lebih jauh lagi, faktor-faktor ini bisa berubah secara cepat dan tidak terduga.

Menurut (Simarmata,2006:7) menyatakan bahwa penggabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Dalam memenuhi kebutuhan pelanggan ataupun masyarakat pengguna layanan, entitas swasta maupun pemerintah harus mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar bisa *survive* dan optimal.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI) sebagai entitas publik yang melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan negara telah melaksanakan fungsi pengelolaan Keuangan Negara dengan implementasi TIK diantaranya melalui pembangunan berbagai aplikasi untuk pengelolaan keuangan negara tingkat satuan kerja. Aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah sebuah sistem informasi yang memodernisasi pelaksanaan fungsi pengelolaan keuangan negara di sisi pengguna anggaran. SAKTI mengintegrasikan berbagai sistem aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan negara saat ini. Dengan SAKTI, berbagai fungsi pengelolaan keuangan negara, mulai dari tahap penyusunan sampai dengan pertanggungjawaban, mulai tingkat Satuan Kerja (Satker) hingga Kementerian Negara/Lembaga (K/L), dilaksanakan dalam satu sistem (djpb.kemenkeu.go.id). Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian/Lembaga secara elektronik termasuk TNI yang berada didalamnya. Koarmada III dalam menjalankan tugas pokoknya berorientasi pada peraturan perundangan yang berlaku dalam

mengelola keuangan negara bersumber dari APBN serta dituntut mampu menyelenggarakan sistem manajemen pengelolaan keuangan negara melalui penataan administrasi keuangan, pelaksanaan penganggaran dan pembiayaan, pengendalian sampai dengan pelaporan keuangan, sehingga dapat mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

Pengelolaan keuangan negara di lingkungan Koarmada III harus memiliki empat prinsip dasar yakni akuntabilitas berdasarkan hasil atau kinerja, keterbukaan setiap transaksi, pemberdayaan manajerial serta pemberdayaan lembaga pemeriksa. Hal tersebut merupakan bagian hasil akhir dari penyerapan anggaran yang dapat ditingkatkan dengan mempercepat terbitnya SP2D. Dalam rangka mendukung penyerapan anggaran, mempercepat penerbitan SP2D sangat penting karena SP2D merupakan instruksi untuk melakukan pencairan dana yang telah disetujui dalam anggaran. SAKTI dapat membantu mempercepat terbitnya SP2D dengan memudahkan proses pengajuan dan persetujuan pencairan dana. Dengan memanfaatkan SAKTI dan mengikuti prosedur yang berlaku, diharapkan terbitnya SP2D dapat lebih cepat dan mendukung penyerapan anggaran di lingkungan Koarmada III secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada terdukungnya kinerja Koarmada III dalam melaksanakan tugas pokok sebagai Komando Utama Operasi (Kotama Ops) di wilayah timur Indonesia. Selain penggunaan aplikasi sistem informasi, faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana

prasarana internet serta terpenuhinya kebutuhan personel sebagai sehingga perekaman data dokumen tagihan dapat dilakukakn dengan benar dan teliti guna mempercepat penerbitan SP2D dan penyerapan anggaran di Koarmada III.

3. HASIL PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan bimbingan teknis dan sosialisasi perekaman data dokumen tagihan pada aplikasi SAKTI yang diharapkan sesuai dengan penerapan teori adalah sebagai berikut:

1) Pelatihan (*training*) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja (Simamora,2006:273). Secara umum pelatihan SDM bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi mempunyai orang orang yang berkualitas untuk mencapai tujuan organisasi guna meningkatkan kinerja dan pertumbuhan (Armstrong,1997 :507) Tujuan tersebut diatas dapat dicapai dengan memastikan bahwa setiap orang dalam organisasi mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam mencapai tingkat kemampuan yang dibutuhkan untuk melasanakan pekerjaan secara efektif yang dilaksanakan secara berkelanjutan dengan KPPN wilayah Sorong agar terwujud personel pengawak aplikasi SAKTI yang paham melakukan perekaman data dokumen tagihan sesuai dengan petunjuk teknis aplikasi SAKTI

yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan RI.

2) Menurut Korten dan Alfonso (dalam Tangkilisan,2005:225), dapat disimpulkan bahwa seseorang yang profesional itu adalah seorang yang melakukan pekerjaan berdasarkan keahlian, kemampuan dan keterampilan khusus di bidang pekerjaannya. Dengan demikian apabila pengawak aplikasi SAKTI memperoleh bimbingan teknis dan sosialisasi maka dapat tercapai satu persepsi tentang perekaman data dokumen tagihan sebagai bagian dari dokumen pembayaran. Organisasi TNI AL memiliki spesifikasi Korps Keuangan dimana dalam lingkup Unit Organisasi Koarmada III di bawah koordinasi Akun Koarmada III. Sehingga berdasar teori mengenai profesionalisme Sumber Daya Manusia tepat digunakan sebagai suatu pedoman meningkatkan kemampuan serta keahlian personel keuangan yaitu Korp Suplai.

b. Pemenuhan Sarana dan prasarana untuk mendapatkan jaringan internet yang stabil diharapkan sesuai teori sarana menurut Henry Ecless bahwa tercapainya tujuan strategi memberi penyelenggaraan operasi sedangkan logistik menyediakan sarannya. Dalam jaringan komputer dikenal sistem koneksi antar node (perangkat) yakni: *peer to peer* adalah suatu model dimana tiap perangkat dapat memakai *resource* pada perangkat lain atau

memberikan *resourcenya* untuk dipakai perangkat lain. Untuk menunjang hal tersebut dibutuhkanlah yang namanya topologi jaringan atau arsitektur jaringan yang merupakan sebuah gambaran perencanaan hubungan antar perangkat dalam *Local Area Network (LAN)* yang umumnya menggunakan kabel (sebagai media transmisi) dengan konektor dan perangkat pendukung lainnya. Topologi jaringan internet sesuai gambar yang dibuat oleh disinfotha Koarmada III menunjukkan bahwa saat ini hanya ada 1 (satu) *port* atau terminal LAN di Ruang Akun Koarmada III yang berakibat tidak stabilnya jaringan internet di ruang Akun Koarmada III. Penambahan *Port* Jaringan LAN harus dilakukan untuk menjamin kestabilan internet guna mendukung proses perekaman data dokumen tagihan ke aplikasi SAKTI. Jika dikaitkan kemampuan personel dalam merekam data dokumen tagihan maka internet yang stabil adalah kebutuhan yang mendesak untuk segera dipenuhi oleh Koarmada III.

c. Pemenuhan personel sebagai pengawak Aplikasi SAKTI dapat terwujud.

Keterbatasan personel di lingkungan Koarmada III adalah hal yang menjadi masalah klasik dikarenakan Koarmada III adalah organisasi yang baru dibentuk secara keseluruhan saat ini komposisi personel di Koarmada III baru terpenuhi sebesar 32,35%. Berikut gambaran kondisi keterbatasan personel secara keseluruhan di Koarmada III sesuai dengan kondisi riil yang dikeluarkan oleh Dinas Administrasi Personel

Koarmada III dimana jumlah keseluruhan Satker sebanyak 37 Satker, kebutuhan personel sesuai DSP adalah 1484 orang namun saat ini kondisi riil personel di Koarmada III terisi 480 orang. Hal ini menjadi salah satu tidak terpenuhinya kebutuhan personel di lingkungan Akun Koarmada III. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa personel di Koarmada III sangat terbatas apabila dibandingkan dengan beban kerja yang harus dilaksanakan. Apabila dikaitkan dengan teori menurut Menurut Nawawi (2001) tentang sumber daya manusia maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah suatu proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi (Lembaga). Berdasar teori tersebut maka pemenuhan kebutuhan personel yang dapat didayagunakan sebagai pengawak aplikasi SAKTI adalah mutlak guna pencapaian percepatan penerbitan SP2D yang sangat tergantung kepada pengawak aplikasi SAKTI.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilaksanakan maka didapatkan suatu kesimpulan yang berkaitan dengan optimalisasi kemampuan pengawak aplikasi SAKTI guna mempercepat penerbitan SP2D dan penyerapan anggaran dalam rangka mendukung kinerja Koarmada III. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan suatu strategi dan upaya yang dapat digunakan

untuk mengatasi kendala yang ada, adapun kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

a. Penyelenggaraan bimbingan teknis dan sosialisasi terhadap perekaman dokumen tagihan sesuai petunjuk teknis modul pembayaran belanja barang aplikasi SAKTI harus dilaksanakan secara maksimal dan berkelanjutan dengan melakukan langkah-langkah koordinasi dan evaluasi ke KPPN wilayah Sorong dalam mewujudkan pelaksanaan pelatihan agar terwujud dalam strategi sebagai terobosan yang berupa kebijakan dalam penyelenggaraan bimbingan teknis dan sosialisasi. Bimbingan teknis dan sosialisasi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menghadirkan seluruh pengawak aplikasi. Sosialisasi idealnya dilaksanakan per-Triwulan dalam tahun berjalan dengan tujuan *me-refresh* kembali aturan-aturan keuangan yang ada dan yang akan terus diperbaharui, menyeragamkan pemahaman dalam mengoperasikan aplikasi SAKTI dan melaksanakan bimbingan khusus pada saat menghadapi akhir tahun dan awal tahun anggaran. Dengan langkah-langkah tersebut akan dicapai personel pengawak aplikasi SAKTI yang terampil.

b. Akun Koarmada III melaksanakan koordinasi dengan Kadiskomlek dan Kadisinfohahta Koarmada III untuk meningkatkan kestabilan internet dalam rangka mendukung operasional aplikasi

SAKTI dengan cara memproses surat permohonan penambahan prasana jaringan internet berupa penambahan jaringan LAN di ruang Akun, penambahan menara telekomunikasi, serta memberikan pelatihan kepada pengawak aplikasi untuk dapat menggunakan internet secara bijak agar penggunaan internet menjadi efisien.

c. Pemenuhan kebutuhan personel sesuai DSP dapat dilakukan dengan mengambil Langkah-langkah yang nyata seperti menerapkan rekayasa rekayasa proses kerja dan menerapkan manajemen kinerja yang efektif yang dapat memaksimalkan personel yang terbatas sekaligus mengidentifikasi dan memulai langkah-langkah untuk mengatasi kekurangan personel dengan tidak menghambat terlaksananya tugas pokok Akun Koarmada III. Penerbitan SP2D yang tepat waktu sangat dipengaruhi oleh semakin cepatnya proses perekaman dokumen tagihan dapat dijalankan secara efektif dan efisien dengan indikasi meningkatnya kelancaran pelaksanaan pembayaran Belanja Barang sehingga pada akhirnya dapat secara langsung berpengaruh pada ketersediaan anggaran Belanja Barang pada akhir tahun dan tersajinya penyerapan anggaran yang sesuai target pencapaian realisasi anggaran pertahun.

5. REFERENSI

A. Buku dan Barang Cetakan.

- M.Suyanto.2005. Pengantar teknologi Informasi untuk bisnis. Andi Yogyakarta.
- Nawawi H.Hadari.2000.Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang kompetitif Gajah Mada Universitas Press.
- Pambudi, K.H (2018) Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi SAKTI Pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa Timur Dengan Pendekatan Delone And Mc Lean Information System Success Model. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB,6(2).
- Prabowo, N.T.(2017). Analisis SAKTI dengan pendekatan Technology Acceptance Model. Indonesian Treasury review : Jurnal Perbendaharaan keuangan Negara dan kebijakan public,2(2),55-66
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. I, 2005:226, Manajemen Modern Untuk Sektor Publik, Yogyakarta: Balairung & CO.
- Soedarmayanti. 2001. Sumber daya manusia dan produktivitas kerja Bandung, CV Mandar Maju.
- Sofyan Tsauri. Manajemen Sumber Daya Manusia. STAIN Jember Press. Cetakan I.
- Simarmata. 2006. Basis Data. Institut Teknologi Sepuluh November. Andi Offset Yogyakarta.

B. Terbitan Berkala.

<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/jakarta1/id/datapublikasi/sakti/pendahuluan.html> diakses pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 09.30 wib

Panduan Teknis Kuasa Pengguna Anggaran, Seri Digital Panduan Teknis Pejabat Perbendaharaan Negara, Direktorat Sistem Perbendaharaan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI Tahun 2018.

Panduan Teknis Pejabat Pembuat Komitmen, Seri Digital Panduan Teknis, Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian/Lembaga Tahun 2018.

Panduan Teknis Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar, Seri Digital Panduan Teknis, Direktorat Sistem Perbendaharaan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI Tahun 2018.

Panduan Teknis Bendahara Pengeluaran, Seri Digital Panduan Teknis, Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian/Lembaga Tahun 2018.

Panduan Teknis Bendahara Pengeluaran Pembantu, Seri Digital Panduan Teknis, Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian/Lembaga Tahun 2018

C. Publikasi Elektronik.

<https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/berita/siaran-pers/3842-peluncuran-sakti-tandai-integrasi-sistem-pengelolaan-keuangan-pemerintah.html> diakses pada tanggal 1 Juni 2023 pukul 09.30 wib